

**TRADISI *PERGANTIAN PENGHULU MUDO* SUKU PELABI DI  
KELURAHAN SOREK SATU, KECAMATAN PANGKALAN  
KURAS KABUPATEN PELALAWAN**

**SKRIPSI**



Oleh:

**DEDI ANDI**  
**NIM. 1779211029**

**PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH/MELAYU  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Tradisi Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi di  
Kelurahansorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras  
Kabupaten Pelalawan.

Nama : Dedi Andi

NIM : 1779211029

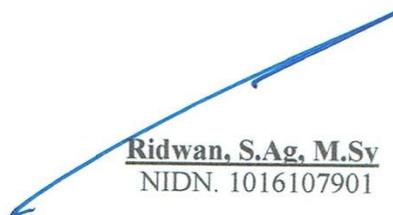
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan oleh panitia sidang ujian akhir Sarjana Sastra (S.S.) Program Studi Sastra Daerah/Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dengan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Juni 2022.

Pembimbing I



**Hermansyah, S.S., M.A.**  
NIDN. 1001016501

Pembimbing II



**Ridwan, S.Ag, M.Sy**  
NIDN. 1016107901

Mengetahui,

Ketua Program  
Studi Sastra Melayu



**Iik Idavanti, M.Hum.**  
NIDN.1005068502

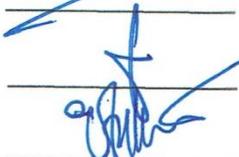
Dekan Fakultas  
Ilmu Budaya



**M. Kafrawi, S.S., M.Sn.**  
NIDN.1022087421

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “TRADISI PERGANTIAN PENGHULU MUDO SUKU PELABI DI KELURAHAN SOREK SATU KECAMATAN PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN” telah diuji dan dipertahankan di hadapan panitia sidang ujian akhir Sarjana Sastra (S.S) Program Studi Sastra Daerah/Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dengan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Juni 2022.

	Tim Penguji	
1. Hermansyah, S.S., M. A.	(Pembimbing I)	
2. Ridwan, S.Ag., M.Sy.	(Pembimbing II)	
3. Iik Idayanti, M. Hum.	(Penguji I)	
4. Jefrizal, S.Hum., M.Sn.	(Penguji II)	

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Sastra Melayu



Iik Idayanti, M. Hum  
NIDN.1005068502

## INTISARI

Salah satu bentuk tradisi upacara adat *Suku Pelabi* di Kelurahan Sorek Satu adalah upacara *Pergantian Penghulu Mudo*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui nilai tradisi dan tata cara *Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi* pada masyarakat Kelurahan Sorek Satu. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi-partisipasi dan wawancara serta analisis data secara kualitatif. Temuan penelitian adalah tradisi upacara adat *Suku Pelabi* di Kelurahan Sorek Satu merupakan agenda rutin yang memiliki waktu tertentu melainkan bersifat kondisional dan fleksibel sesuai kebutuhan, sehingga upacara *Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi* hanya akan dilaksanakan apabila seorang penghulu adat sudah layak diganti. Biasanya upacara *Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi* dilakukan selama tiga hari disertai dengan pertunjukan kesenian untuk menghibur tamu dan makan bersama dengan cara menyembelih seekor kerbau. Semua anak-kemenakan, keluarga dekat, keluarga jauh dan kerabat serta masyarakat lainnya turut hadir memeriahkan terutama pada acara puncak seperti mendengarkan pidato adat yang menyatakan tugas dan tanggung jawab penghulu baru tersebut. Dalam pidato adat penghulu yang baru diangkat tersebut menyatakan bahwa ia berjanji tidak menyimpang dari kaedah adat dalam menjalankan roda pemerintahannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi* memiliki unsur turun temurun antara lain pelestarian dan kreativitas budaya, kerukunan dan penyelesaian masalah, dan komitmen.

**Kata kunci:** Tradisi, *Pergantian Penghulu Mudo*, *Suku Pelabi*

## **ABSTRACT**

*One form of the Pelabi Tribe's traditional ceremonial tradition in Sorek Satu customary leader is eligible to be replaced. Usually the Pelabi Tribe Penghulu Mudo Substitution ceremony is carried out for three days accompanied by art performances to entertain guests and eat together by slaughtering a buffalo and hanging its head on a higher place as a sign of the success of this activity. All close family, distant relatives and relatives as well as other communities in the nagari were also present to enliven, especially at the peak event such as listening to a traditional speech stating the duties and responsibilities of the new penghulu. In his customary speech, the newly appointed penghulu stated that he promised not to deviate from customary rules in running his government. The tradition of the Substitution of Penghulu Mudo ceremony for the people of Sorek Satu Village is a tradition that is passed down from generation to generation and is a tradition of togetherness which is reflected in the preparations for the change of the Penghulu Mudo of the Pelabi Tribe carried out until the end of its implementation.*

**Keywords: Tradition, Change Of The Penghulu Mudo, Pelabi Tribe**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedi Andi

NIM : 1779211029

Fakultas : Ilmu Budaya

Program Studi : Sastra Daerah

Judul Skripsi : Tradisi Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi Di Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S) Program Studi Sastra Daerah/Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian kutipan-kutipan tertentu dalam penulisan skripsi adalah hasil karya orang lain yang telah ditulis narasumber secara jelas dengan kaidah-kaidah norma dan etika.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh bagian skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau sebagai plagiat dalam bagian-bagia tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademis yang telah saya sandang dan saya juga akan menerima sanksi-sanksi lain sesuai dengan Undang Undang yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun serta dibuat dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani.

Pekanbaru, 30 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Dedi Andi

NIM. 1779211029

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat serta hidayah-Nyalah sehingga skripsi yang berjudul “Tradisi Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi di Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan kuras kabupaten pelalawan. ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Sastra Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning Pekanbaru. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itulah melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Muhammad Kafrawi, S.S., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
2. Dr. Hj. Evizariza, M.Hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
3. Rismayeti, S.Sos., M.IP. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
4. Jefrizal, S.Hum., M.Sn. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
5. Iik Idayanti, M.Hum. selaku Ketua Prodi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning.

6. Hermansyah, S.S., M.A. selaku pembimbing I yang telah banyak memberi pengarahan dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ridwan, S Ag, M. Sy selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan sampai penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak/Ibu Dosen yang telah begitu banyak memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih buat kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk seluruh keluarga penulis yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan di Program Sastra Melayu yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu membantu pada saat di perkuliahan dan menjadi motivasi bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima Kasih kepada Masyarakat Kelurahan Sorek Satu kecamatan Pangkalan kuras kabupaten pelalawan. yang sudi membantu penulis dalam memberikan data penulisan karya ilmiah, sehingga selesai tepat pada waktunya.
13. Serta semua pihak yang telah membantu penulisan yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, baik dari segi redaksi maupun materi yang disajikan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga tulisan pada skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semuanya. Amin.

Pekanbaru, 30 Mei 2022

Penulis

Dedi Andi  
NIM. 1779211029

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Desain Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN TRADISI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2. Landasan Teori.....	10
2.2.1 Kearifan Lokal.....	11
2.2.2 Tradisi.....	12
2.2.3 Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>14</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
3.2 Objek Penelitian.....	16

3.3 Variabel Penelitian.....	17
3.4 Jenis Penelitian.....	18
3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.6 Subjek Penelitian.....	20
3.6.1 Populasi.....	21
3.6.2 Sampel.....	22
3.7 Metode Analisis.....	23
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum Geografis Lokasi Penelitian.....	35
4.2. Tradisi <i>pergantian penghulu Mudo Suku Pelabi</i> di Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.....	36
4.2.1. pelestarian dan kreativitas budaya.....	36
4.2.2. kerukunan dan penyelesaian masalah.....	37
4.2.3. Komitmen.....	38
4.3. Tata Cara Pelaksanaan <i>pergantian penghulu Mudo Suku Pelabi</i> di Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>46</b>

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan budaya, kekayaan budaya tersebut memiliki keanekaragaman tradisi yang tersebar di pelosok Nusantara, berupa keunikan dan ciri khas tersendiri, seperti kesenian daerah dan kekayaan bangsa yang tidak ternilai, karena tradisi merupakan peninggalan dari leluhur yang masih terjaga kelestariannya, sehingga budaya senantiasa tumbuh dan berkembang.

Menurut KBBI tradisi merupakan adat istiadat yang turun temurun dari nenek moyang yang sudah dilaksanakan oleh masyarakat. Sedangkan menurut Soekanto (1990) Tradisi merupakan Tradisi adalah suatu kegiatan yang dijalankan oleh sekelompok masyarakat dengan secara berulang-ulang. Tradisi tidak dapat dipisahkan dari manusia itu sendiri. Tradisi masih banyak ditemukan di Indonesia, salah satunya di Provinsi Riau. Tradisi telah menjadi tumpuan bagi masyarakat Riau.

Provinsi Riau memiliki suku dan kebudayaan beraneka ragam, yang tersebar di kabupaten-kabupaten. Di antara suku-suku tersebut terdapat suku yang masih menganut kesenian tradisi dan budaya. Walaupun kesenian tradisi yang ada di Provinsi Riau telah mengalami perkembangan, tetapi masih ada suku dan masyarakat yang mempertahankan tradisi yang tersebut dan masih menunjukkan keasliannya.

Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu daerah yang ada di Provinsi Riau yang memiliki beragam kebudayaan dan kesenian tradisi, hal ini dipengaruhi oleh masyarakat Kabupaten pelalawan yang mayoritas Suku Melayu. Dalam kehidupan sehari-hari yang masih berpegang teguh pada Adat istiadat dan tradisi yang berlaku di masyarakat.

Kelurahan Sorek Satu kecamatan Pangkalan Kuras adalah salah satu daerah yang ada di kabupaten Pelalawan, masyarakat Kelurahan Sorek Satu masih ada sebagian yang menjalankan tradisi yaitu tradisi *Turun Mandi*, tradisi *Tolak Bala*, tradisi *Menyemah*, tradisi *Nikah-kawin*, tradisi *Silat Pangean*, tradisi *Mandi Balimau*, tradisi *Pengobatan Katoguan* dan sebagainya. Dalam hal ini penulis ingin mengangkat tradisi *Pergantian Penghulu Mudo Suku pelabi* di kelurahan Sorek, Satu Kecamatan Pangkalan kuras, Kabupaten pelalawan.

Tradisi *Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi* adalah salah satu bentuk tradisi upacara adat *Suku Pelabi* yang ada di kelurahan Sorek Satu merupakan agenda rutin yang memiliki waktu tertentu, tradisi yang berkembang dari sebuah pergantian Penghulu (kepala Suku) yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat, sedangkan *Suku Pelabi* adalah salah satu suku asli Riau, suku ini terdapat di daerah Kabupaten Pelalawan. Suku ini termasuk dalam proto melayu atau melayu tua.

Tradisi *Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi* adalah tradisi yang dilaksanakan apabila seorang penghulu adat sudah layak diganti dan memilih anak kemenakan sebagai penggantinya. Anak kemanakan harus memenuhi beberapa syarat untuk menjadi Penghulu yaitu. berdasarkan garis keturunan, mengetahui

adat-istiadat, Laki-laki, baik bibitnya, baligh, berilmu, adil, bijaksana, tabligh, pemura, tulus, dan sabar. Biasanya upacara Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi dilakukan selama dua hari disertai dengan pertunjukan kesenian untuk menghibur tamu dan makan bersama dengan cara menyembelih seekor kerbau. Semua anak-kemenakan serta masyarakat lainnya turut hadir. Setelah terpilih nya *Penghulu* yang baru selanjutnya mempersiapkan segala yang diperlukan dalam tradisi Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi yaitu mengumpulkan *Anak Kemenakan*, menentukan *Hari*, menentukan *Tempat*, dan lainnya. Setelah semua selesai selanjutnya proses pelaksanaan dan tata cara tradisi *Pergantian Penghulu Mudo suku Pelabi* ,setelah semuanya selesai maka penghulu secara resmi telah menjadi penghulu Mudo Suku Pelabi.

Seiring perkembangan zaman, banyaknya generasi muda yang tidak tahu akan tradisi *Pergantian penghulu Mudo suku Pelabi* Hal inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk *mengangkat* serta *melestarikan* dengan cara mengadakan penelitian untuk suatu karya dalam bidang ilmu pengetahuan tentang tradisi masyarakat di Kelurahan Sorek Satu, Kecamatan Pangkalan Kuras, Kabupaten Pelalawan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian dengan tujuan mempermudah peneliti dalam memecahkan masalah yang akan diteliti yaitu. tradisi *Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi* pada masyarakat Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten pelalawan.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis merumuskan kajian masalah dalam penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana tradisi *Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi* di Kelurahan Sorek Satu kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?
2. Bagaimana tata cara tradisi *Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi* pada masyarakat Kelurahan Sorek Satu kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan?

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Suatu penelitian tentunya memiliki tujuan dan manfaat yang hendak dicapai. Adapun tujuan dan manfaat ialah:

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

- a. Tujuan umum yang akan dikaji oleh penulis dalam penelitian ini adalah mengetahui nilai tradisi *Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi* pada masyarakat Kelurahan Sorek Satu .
- b. Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :
  - Untuk mengetahui tradisi *Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi* pada masyarakat Kelurahan Sorek Satu.

- Untuk mengetahui tatacara dalam tradisi *Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi* pada masyarakat Kelurahan Sorek Satu kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan, hendaklah memiliki manfaat yang bernilai tinggi baik bagi diri sendiri maupun masyarakat banyak, oleh sebab itu penelitian yang penulis lakukan memiliki beberapa manfaat yaitu :

- a. Manfaat akademis Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah di bidang keilmuan khususnya terkait tentang keberadaan tradisi *Pergantian Penghulu mudo Suku Pelabi* dan nantinya berguna sebagai referensi-referensi penelitian selanjutnya.
- b. Manfaat praktis diharapkan bisa dijadikan sumbangan pemikiran bagi peneliti maupun bagi orang lain. Peneliti akan membahas penelitian tradisi *Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi* pada masyarakat Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

## 1.5 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman melakukan proses penelitian. Berikut desain penelitian:



## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk kelengkapan penulisan dalam penelitian ini diperlukan sistematika penulisan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**BAB I** Berisi tentang Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

**BAB II** Tinjauan Pustaka, di bab ini berisi beberapa penelitian yang telah dilakukan atau berisi kajian yang serupa, dan Pengertian Tradisi yang terdiri dari Fungsi Tradisi, Tujuan tradisi, Tradisi *Pergantian Penghulu Mudo Suku Pelabi* pada masyarakat Kelurahan Sorek Satu.

**BAB III** Menjelaskan tentang Metode Penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, variabel penelitian, jenis penelitian, metode dan teknik pengumpulan data subjek penelitian, sampel, metode analisis dan daftar pustaka.

**BAB IV** Pembahasan menjelaskan gambaran umum tentang penelitian tersebut.

**BAB V** Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dalam skripsi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis tentang Tradisi *pergantian penghulu Mudo Suku Pelabi* di Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, terdapat 3 unsur nilai tradisi yaitu tradisi turun-temurun, tradisi kebersamaan, dan tradisi kepercayaan, yang masing-masingnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tradisi *pergantian penghulu Mudo* merupakan kebiasaan yang terus dilakukan oleh masyarakat *Suku Pelabi* mulai dari nenek moyang terdahulu yang ada di Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan, yang diteruskan kepada anak cucu atau keturunan yang berikutnya, hingga sekarang. Pelestarian serta kreativitas budaya masih ada di suku Palabi.
2. Kerukunan dan penyelesaian masalah dalam Tradisi *pergantian penghulu Mudo Suku Pelabi* di Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan dapat terlihat dalam pelaksanaan atau penyelenggaraannya serta dalam penyelesaian masalah yang secara musyawarah untuk tetap terjalinnya kerukunan dalam suku Palabi.
3. Dalam Tradisi *pergantian penghulu Mudo Suku Pelabi* di Kelurahan Sorek Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan terdapat nilai komitmen dalam suatu kepercayaan dimana saat acara tersebut masyarakat

akan membakar kemenyan sebelum berdoa dan mempercayai asap kemenyan membawa doa untuk ketemu pencipta. Serta adanya komitmen dari penghulu mudo dan masyarakat untuk mengadakan tradisi ini sama dengan tradisi yang dilakukan di tahun sebelumnya dan mempunyai syarat dalam pemilihan penghulu mudo dan dalam menjaga anak kemenakan suku Palabi.

4. Tata cara pelaksanaannya dimulai dari penyembelihan kerbau, memasak dagingnya secara bersama-sama, lalu dihidangkan dan dimakan bersama-sama, kemudian dilanjutkan dengan acara pengukuhan dan penobatan penghulu mudo.

## **5.2 Saran**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi penulis-penulis lain untuk menulis karya yang bernilai dan bermanfaat bagi semua yang membacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Misyur. 2017. *Gelar Adat dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarami Ogan Komering Ilir*. Sumatra Selatan; radenfatah.ac.id
- Attubani, Riwayat. 2012. *Adat dan Sejarah Minangkabau*. Padang: Media Explorasi.
- Diradjo, I. Dt. Sanggoeno. 2009. *Tambo Alam Minangkabau*. Bukittinggi: Kristal Multi Media.
- Dhamayanty, Shylvina. 2008. "Estetika Pasambahan Batagak Panghulu di Nagari Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar". *Skripsi*. Padang: FS Unand.
- Djoko Widagdho. 1994. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Hamidy, 2005. *Jagat Melayu dalam Lintasan Budaya di Riau*. Pekanbaru: Unilak Press.
- Isman, Muhammad. 2014. "The Minangkabau Tradition of Batagak Pangulu, Local Wisdom, and Model of Inheritance". Dalam *Proceeding International Conference Empowering Local Wisdom in Support of Nation Identities*. Medan: Program Studi Linguistik FIB USU dan Balai Bahasa Sumatera Utara.
- \_\_\_\_\_. 2015. "Pemberdayaan Kembali Peran Penghulu (Penghulu) sebagai Penyelesai Konflik Kaum (Suku) di Minangkabau". Dalam *Prosiding Seminar International Tradisi Lisan dalam Sistem Matrilineal*. Padang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas Padang.
- Manggara, Fajri. 2016. *Proses pemberian Gelar Sultan Pada Masyarakat Hukum Adat Lampung Abung Beliuk di Desa Tanjung Ratu Ibir Kecamatan Weypenubahan Kabupaten Lampung Tengah*. Lampung; oneseach.id
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Idrus Hakimy Dt. Rajo. 1978. 1000 Pepatah-Petitih, Mamang, Bidal, Pantun, Gurindam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Profil Kelurahan Sorek Satu. 2015. Pelalawan.
- Ridwan, Nurma Ali. 2007. "Landasan Keilmuan Kearifan Lokal". *Jurnal Ibda'*, Vol.5, Nomor 1:27-38.

- Sartini. 2004. "Menggali Kearifan Lokal Nusantara: Sebuah Kajian Filsafati".  
*Jurnal Filsafat*, Jilid 37, Nomor 2.
- Sibarani, Robert. 2012. *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pembentukan Karakter: Langkah-Langkah Berbasis Kearifan Lokal*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Suhelmi, Andreas Deda.(2020).*Ritual Melatik Pemimpin Adat Di Sentani pada Masyarakat Desa Sentani Kabupaten Jayapura*. Papua;Media Indonesia.Com
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zulhelmi. 2006. "Etika Kepemimpinan Penghulu dalam Filsafat Minangkabau".  
*Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.